

Jakarta, 07 Desember 2017
No : 173/XII/2017

Kepada Yth,
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building-Tower 1, 5 th floor
Jakarta 12190

UP: Yth, Ibu Hartati Handayani - Kepala Divisi Jasa Kustodian

Hal : Permohonan Form DGT

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pembayaran dividen interim oleh PT Fajar Surya Wisesa dan ada pemegang saham asing yang menerapkan tarif P3B, dengan ini kami sampaikan untuk dapat diberikan kepada kami 2 (dua) set form DGT yang dilegalisir basah. Hal ini sesuai dengan permintaan dari oleh KPP Wajib Pajak Besar Dua agar kami untuk melampirkan fotokopi form DGT yang dilegalisir dalam laporan SPT Masa PPh Pasal 26 yang kami laporkan. Hal ini juga sesuai dengan bagian A nomor 4 Lampiran Per-10/PJ/2017 yang mengatur "Pemotong dan/ atau pemunggut pajak wajib menyampaikan SPT Masa dengan dilampiri fotokopi SKD WPLN yang telah dilegalisir dan bukti pemotongan dan/ atau pemunggutan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak".

Oleh karena itu kami membutuhkan dua set DGT yang telah dilegalisir basah untuk setiap pemegang saham asing yang pemotongan PPh-nya menggunakan tarif P3B. Satu untuk arsip kami dan satu lagi untuk dilampirkan di laporan SPT Masa PPh Pasal 26 yang dilaporkan ke KPP Wajib Pajak Besar Dua.

Dari DGT yang telah kami terima dari KSEI terdapat DGT-1 yang belum dilegalisir dan DGT-2 yang belum dilengkapi dengan halaman 2 form DGT-2 yang baru (Penggunaan form lama yang masih berlaku diperkenankan sesuai Pasal 13 angka 1 PER10/PJ/2017). Dengan ini kami mohon bantuan sebagai berikut:

1. Untuk DGT-1 yang belum dilegalisir, mohon bantuan untuk tetap diurus legalisirnya dan bila tidak mempunyai, kami ditegur oleh KPP dan sesuai peraturan perpajakan kami tidak dapat menerapkan tarif P3B.
2. Untuk DGT-2 yang menggunakan format lama yang masih berlaku, sesuai dengan Per-10/PJ/2017 tetap harus melampirkan form DGT-2 halaman ke-2. Untuk halaman 1 boleh menggunakan yang lama namun harus dilegalisir.

Dapat kami sampaikan kembali untuk penerapan P3B sesuai dengan Per-10/PJ/2017, kami harus mendapatkan sbb:

1. Form DGT-1 atau 2 baik lembar pertama dan kedua dan ketiga (bila DGT-1);
2. Form DGT yang telah dilegalisir basah sebanyak 2(dua) set.

Kami mohon bantuan Ibu Tia untuk dapat memberikan kepada kami 2 (dua) set form DGT yang telah dilegalisir basah agar kami dapat memenuhi permintaan dari KPP Wajib Pajak Besar Dua dan ketentuan Per-10/PJ/2017.

Demikianlah permohonan dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,


PT. FAJAR SURYA WISESA Tbk

Arifin Halim
Tax Manager

No. : KSEI-35901/JKU/1217

Jakarta, 07 Desember 2017

Kepada Yth.
Direksi Pemegang Rekening
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
di Tempat

Perihal : Informasi tambahan mengenai penyerahan DGT untuk Dividen Interim PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengumuman No : KSEI-33128/JKU/1117 tanggal 15 November 2017 perihal Jadwal Pelaksanaan Pembagian Deviden Interim atas Efek FAJAR SURYA WISESA Tbk (FASW). dan berdasarkan informasi yang kami terima dari PT Fajar Surya Wisesa Tbk tanggal 07 Desember 2017, bersama ini kami sampaikan informasi mengenai penyerahan DGT untuk dividen PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai berikut :

1. Untuk DGT-1 yang belum dilegalisir, mohon bantuan untuk tetap diurus legalisir dan bila tidak mempunyai, sesuai peraturan perpajakan tidak dapat menerapkan tarif P3B.
2. Untuk DGT-2 yang masih menggunakan format lama, sesuai dengan Per-10/PJ/2017 tetap harus melampirkan form DGT-2 halaman ke-2. Untuk halaman 1 boleh menggunakan yang lama namun harus dilegalisir.

Bersama ini kami lampirkan surat dari PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) No. 173/XI/2017 mengenai Permohonan Form DGT.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai hal tersebut dapat menghubungi pihak PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) dengan Bapak Arifin Halim di 021- 344 1316 atau email : arifinhalim@fajarpaper.com

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Fitriyah
Kepala Unit Pengelolaan Efek
Divisi Jasa Kustodian

Irna Yusanti
Kepala Unit Tindakan Korporasi
Divisi Jasa Kustodian